



MAGISTER ILMU HUKUM

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA

UTA'45
— Jakarta —

RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

HUKUM DAN TERORISME

SEMESTER III TAHUN AKADEMIK 2016/2017
Dosen Pengampu : Dr. Zainuddin.,SH.,MH

A. Deskripsi

Mata kuliah ini membahas pola terorisme di Indonesia., aksi terorisme terkait erat dengan dinamika ancaman keamanan nasional. Dominasi ancaman yang bersifat internal dan sarat dengan politisasi ideologi memunculkan suatu karakter aksi teror di Indonesia. Terorisme akan dibahas secara komprehensif dari segi hukum dalam memandang teorisme sebagai sebab sekaligus akibat dari sebuah konsekuensi pembangunan negara hukum.

B. Model Pembelajaran

Metode teaching, discuss, Discovery Learning, Collaborative Learning, Problem Base Learning, Small Group Discussion,

C. Buku Acuan Utama/ Referensi

1. Terrorism and Terrorist, Crime and Criminals, in Crime and Terrorism, Peter Grabosky and Michael Stohl, Sage 2010
2. A. Gearty, Conor, Terrorism and Human Rights, Government & Opposition Vol.42, No.3, 2007.
3. Kontra Terorisme: Menghukum Teroris dan Melindungi HAM, oleh Usman Hamid, Jurnal Kriminologi Indonesia, Vol 4, No.1, September 2005
4. Undang-undang Nomor 5 tahun 2012 tentang Pengesahan ASEAN Convention on Counter Terrorism (Konvensi ASEAN mengenai Pemberantasan Terorisme
5. Konvensi ASEAN mengenai Pemberantasan Terorisme) b. ASEAN Convention on Counter Terrorism, 2007
6. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No.1 tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme pada Peristiwa Peledakan Bom di Bali tanggal 12 Oktober 2002
7. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No.2 tahun 2002 tentang Pemberlakuan Perpu Nomor 1 tahun 2002 (Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme pada Peristiwa Peledakan Bom di Bali tanggal 12 Oktober 2002).

8. Undang-undang No.15 tahun 2003 tentang Penetapan Perpu No.1 tahun 2002 menjadi Undang-undang.
9. Undang-undang No.16 tahun 2003 tentang Penetapan Perpu No.2 tahun 2002 menjadi Undang-undang.
10. Undang-undang No.5, tahun 2006 tentang Pengesahan International Convention for the Suppression of Terrorist Bombing 1997 (Konvensi Internasional Pemberantasan Pengeboman oleh Teroris 1997)

D. Pelaksanaan Perkuliahan dan Penilaian Pelaksanaan kuliah berlangsung selama 14x pertemuan. Komponen penilaian terdiri dari: kehadiran (10%), tugas 20%, UTS 30% dan UAS 40%. Grade nilai A (80-100), nilai B (66, 79,99), nilai C (56-65,99), nilai D (46-55,99) dan nilai E (40-45,99). Nilai A, B, dan C dinyatakan LULUS, sedangkan nilai D dan E dinyatakan TIDAK LULUS dan wajib diulang.

RENCANA PEMBELAJARAN KBK - KKNi

Mata Kuliah : Sejarah Hukum		Semester : III		Kode : HUK230	
Prodi : Magister Ilmu Hukum		Dosen : Dr. Zainuddin.,SH.,MH		SKS : 2	
Kompetensi : Mampu memahami Sejarah hukum membahas perkembangan berbagai system hokum mulai dari system hokum Romawi dan Eropa sampai kepada system hokum yang berlaku sekarang					
(1) Minggu Ke	(2) Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	(3) Materi Pembelajaran	(4) Bentuk Pembelajaran	(5) Kriteria (Indikator) Penilaian	(6) Bobot Nilai
1	Mahasiswa memahami pengertian negara hukum demokrasi dan perkembangan masyarakat dunia	Negara hukum dan demokrasi serta perkembangan masyarakat dunia	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian negara hukum demokrasi dan perkembangan masyarakat dunia	7%
2	Mahasiswa dapat memahami Tradisi Liberal, Demokrasi, Hukum dan Peran Negara serta Kekerasan dalam Masyarakat Liberal tersebut.	Tradisi Liberal, Demokrasi, Hukum dan Peran Negara serta Kekerasan dalam Masyarakat Liberal tersebut.	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Tradisi Liberal, Demokrasi, Hukum dan Peran Negara serta Kekerasan dalam Masyarakat Liberal tersebut.	7%
3	Mahasiswa dapat memahami Kontestasi Pemikiran Mainstreaming vs Alternatif tentang teror, teroris dan terorisme Terorisme di Negara Liberal dan Kerentanan Masyarakat Liberal	Kontestasi Pemikiran Mainstreaming vs Alternatif tentang teror, teroris dan terorisme Terorisme di Negara Liberal dan Kerentanan Masyarakat Liberal	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Kontestasi Pemikiran Mainstreaming vs Alternatif tentang teror, teroris dan terorisme Terorisme di Negara Liberal dan Kerentanan Masyarakat Liberal	7%
4	Mahasiswa dapat memahami Berbagai penjelasan teoritik tentang teror, teroris dan terorisme	Berbagai penjelasan teoritik tentang teror, teroris dan terorisme	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Berbagai penjelasan teoritik tentang teror, teroris dan terorisme	7%

5	Mahasiswa dapat memahami Terorisme Internasional, Terorisme Trans-Nasional dan State-Sponsored Terorisme	Terorisme Internasional, Terorisme Trans-Nasional dan State-Sponsored Terrorism	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, Problem Based learning</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Terorisme Internasional, Terorisme Trans-Nasional dan State-Sponsored Terorisme	7%
6	Mahasiswa dapat memahami Ketakutan terhadap teror Fenomena sekaligus wabah 9/11 pada perang melawan teror Terorisme dan Media	Ketakutan terhadap teror Fenomena sekaligus wabah 9/11 pada perang melawan teror Terorisme dan Media	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, Problem Based learning</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Ketakutan terhadap teror Fenomena sekaligus wabah 9/11 pada perang melawan teror Terorisme dan Media	7%
7	Mahasiswa dapat memahami Satuan-satuan pemukul kontra-teror, kemampuan dan kewenangnya Model-model operasi satuan pemukul kontra teror	Satuan-satuan pemukul kontra-teror, kemampuan dan kewenangnya Model-model operasi satuan pemukul kontra teror	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, small group discussion</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Satuan-satuan pemukul kontra-teror, kemampuan dan kewenangnya Model-model operasi satuan pemukul kontra teror	8%
UTS					
8	Mahasiswa dapat memahami Kontra-Terror terhadap jaringan Teroris Internasional (Eropa, Amerika Latin, Asia Timur dan Asia Selatan) Pendekatan Diplomasi, Ekonomi, Politik dalam rangka Kontra Teror	Kontra-Terror terhadap jaringan Teroris Internasional (Eropa, Amerika Latin, Asia Timur dan Asia Selatan) Pendekatan Diplomasi, Ekonomi, Politik dalam rangka Kontra Teror	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Kontra-Terror terhadap jaringan Teroris Internasional (Eropa, Amerika Latin, Asia Timur dan Asia Selatan) Pendekatan Diplomasi, Ekonomi, Politik dalam rangka Kontra Teror	7%
9	Mahasiswa dapat memahami Kerjasama Regional dan Internasional dalam Penanganan Terorisme	Kerjasama Regional dan Internasional dalam Penanganan Terorisme	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning,</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Kerjasama Regional dan Internasional dalam Penanganan Terorisme	7%
10	Mahasiswa dapat memahami Penegakan hukum dalam rangka	Penegakan hukum dalam rangka kontra-	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Penegakan hukum dalam rangka	7%

	kontra-teror	teror	<i>learning,</i>	kontra-teror	
11	Mahasiswa dapat memahami Kelompok Teror dan Kejahatan Terorganisir	Kelompok Teror dan Kejahatan Terorganisir	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, Problem Based learning</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Kelompok Teror dan Kejahatan Terorganisir	7%
12	Mahasiswa dapat memahami tentang Disengagement dan Deradikalisasi sebagai Startegi Baru Kontra Teror	Disengagement dan Deradikalisasi sebagai Startegi Baru Kontra Teror	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, Problem Based learning</i> <i>Tugas : Buatlah makalah tentang penanggulangan terorisme</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Disengagement dan Deradikalisasi sebagai Startegi Baru Kontra Teror	8%
13	Mahasiswa dapat memahami Perlindungan Hukum dan HAM sebagai Implikasi Kegiatan Kontra Teror	Perlindungan Hukum dan HAM sebagai Implikasi Kegiatan Kontra Teror	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, small group discussion</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Perlindungan Hukum dan HAM sebagai Implikasi Kegiatan Kontra Teror	7%
14	Mahasiswa dapat memahami Perlindungan HAM pada korban dan pelaku teror	Perlindungan HAM pada korban dan pelaku teror	<i>Metode teaching, discuss, Discovery learning, Collaborative learning, small group discussion, Responsi</i>	Mahasiswa dapat menjelaskan Perlindungan HAM pada korban dan pelaku teror	7%
UAS					

<p style="text-align: center;">Disiapkan oleh,</p> <p style="text-align: center;">(Dr. Zainuddin.,SH.,MH) Dosen</p>	<p style="text-align: center;">Diperiksa oleh,</p> <p style="text-align: center;">(Prof. Dr. Waty Soewarty H.,SH.,MH) Ketua Prodi</p>	<p style="text-align: center;">Disahkan oleh,</p> <p style="text-align: center;">(Wagiman, S.Fil. SH, MH) Direktur Pascasarjana</p>
--	--	--